

**KONTRIBUSI INFORMASI TERHADAP MINAT SISWA SMA
KOTA PADANG UNTUK MEMASUKI JURUSAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Dijukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program S1
Pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga
Universitas Negeri Padang*



Oleh:
HAIMASTUTI
57610/2010

**JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Informasi Terhadap Minat Siswa SMA Kota
Padang Untuk Menemukan Jurusan Kesejahteraan
Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Nama : Hadlasiati
Nim : 57610
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Padang, Rabu 18 April 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Erumwati, M.Pd	
2. Sekretaris	: Dra. Rahmianti, M.Pd	
3. Anggota	: Dra. Ramainas, M.Ed	
4. Anggota	: Dra. Haswita Syafri, M.Pd	
5. Anggota	: Dra. Izwerni	

ABSTRAK

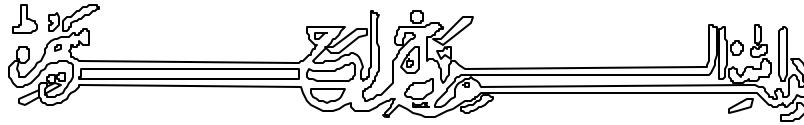
HADIASTUTI, 2012: Kontribusi Informasi Terhadap Minat Siswa SMA Kota Padang Untuk Memasuki Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Kurangnya minat siswa SMA Kota Padang (SMA N 8 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang) dalam memilih Jurusan KK FT-UNP disebabkan karena ketidaktahuan siswa akan keahlian dan lapangan pekerjaan yang diperoleh setelah tamat Jurusan Kesejahteraan Keluarga. Hal ini diduga karena masih kurangnya informasi yang diberikan dari pihak sekolah dan pihak Jurusan KK FT-UNP, sehingga siswa SMA kurang berminat untuk memilih Jurusan KK FT-UNP. Tujuan penelitian adalah untuk melihat Kontribusi Informasi Terhadap Minat Siswa SMA Kota Padang (SMA N 8 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang) Untuk Memasuki Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP.

Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional, populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III SMA N 8 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang yang berjumlah 424 orang, pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel penelitian 80 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Angket diuji cobakan kepada 30 orang siswa diluar sampel yaitu uji validitas dan uji reliabilitas instrument. Pada uji validitas instrument dari 60 item yang diajukan terdapat 14 item yang gagal karena $r_{\text{tabel}} (\alpha = 0,05, N = 30) = 0,361$ ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$), maka Item dari angket yang akan disebarkan kepada sampel penelitian selanjutnya berjumlah 46 item pernyataan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik melalui program komputerisasi SPSS versi 12.0 pada signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1) Informasi mengenai Jurusan KK FT-UNP pada siswa kelas III di SMA N 8 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang termasuk kategori rendah (65,38%), 2) Minat siswa kelas III di SMA N 8 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang untuk memasuki Jurusan KK FT-UNP termasuk dalam kategori rendah (66,64%), 3) Terdapat Kontribusi antara informasi mengenai Jurusan KK terhadap minat siswa SMA N 8 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang memasuki Jurusan KK FT-UNP sebesar 15,8%.

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan karunia-Nyalah sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Kontribusi Informasi Terhadap Minat Siswa SMA Kota Padang Untuk Memasuki Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yaitu Bapak Drs. Ganefri, M.Pd yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di fakultas ini.
2. Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk menimba ilmu di fakultas ini.
3. Dra. Ernawati, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Dra. Rahmiati, M.Pd selaku dosen pembimbing II. Dimana telah banyak menyediakan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulis selama ini.

4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah banyak membimbing penulis selama penulis menimba ilmu.
5. Seluruh siswa kelas III SMA N 8 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang, yang telah banyak meluangkan waktunya dan tenaga selama penulis mengambil data penelitian.
6. Kepala sekolah SMA N 8 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang yang telah memberikan izin dan bantuan pada penulis untuk melakukan penelitian di Institusi yang dipimpin.
7. Teristimewa untuk keluarga besar di Batusangkar (Ayah, ibu, kakak, dan adek) yang telah memberikan semangat, Doa, dan material untuk menyelesaikan Skripsi ini.
8. Serta seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP.

Semoga bimbingan, arahan, masukan dan sumbangan pemikiran yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT sebagai suatu amal kebaikan disisi-Nya. Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Semoga hasil penelitian ini dapat penulis gunakan sebagai batu loncatan untuk meraih sesuatu yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Padang, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembahasan Masalah.....	11
D. Perumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian.....	13

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori	15
1. Jurusan KK FT-UNP	15
2. Minat Siswa SMA Untuk Memasuki JKK	18
3. Informasi Tentang Jurusan KK.....	30
B. Kerangka Konseptual.....	38
C. Hipotesis	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel.....	40
C. Defini Operasional Variabel.....	43
D. Jenis dan Sumber Data	44
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	44
F. Uji Coba Instrumen.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	56
B. Pembahasan.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA.....	73
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>	<i>Halaman</i>
1. Data Peminat Mahasiswa yang Masuk Jurusan KK FT-UNP	10
2. Populasi Penelitian di SMA	41
3. Skala Likert.....	46
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	47
5. Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba	49
6. Indeks Reabilitas.....	50
7. Perhitungan Statistik Data Informasi Jurusan KK dan Minat Memasuki Jurusan KK FT-UNP Siswa Kelas III di SMA N 8 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang	56
8. Distribusi Frekuensi Capaian Skor Rata-rata Jawaban Siswa Kelas III di SMA SMA N 8 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang mengenai Informasi Mengenai Jurusan KK FT-UNP	57
9. Distribusi Frekuensi Capaian Skor Rata-rata Jawaban Siswa Kelas III di SMA SMA N 8 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang mengenai Minat Memasuki Jurusan KK FT-UNP	60
10. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian.....	62
11. Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian.....	63
12. Hasil Uji Linieritas Data Penelitian	64
13. Hasil Analisis Uji t Variabel X Terhadap Variabel Y	66
14. Hasil Analisis Koefisien Determinasi X terhadap Y	67

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

<i>Gambar/Grafik</i>	<i>Halaman</i>
1. Kerangka Konseptual	38
2. Histogram Capaian Skor Rata-rata Jawaban Informasi Mengenai Jurusan KK FT-UNP	58
3. Histogram Capaian Skor Rata-rata Jawaban Minat Memasuki Jurusan KK FT-UNP	61

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran</i>	<i>Halaman</i>
1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian	76
2. Rekapitulasi Skor Uji Coba Instrumen Penelitian	82
3. Uji Instrumen Penelitian.....	84
4. Angket Penelitian	86
5. Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Variabel Informasi Mengenai Jurusan KK FT-UNP.....	92
6. Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Variabel Minat Siswa Mengenai Jurusan KK FT-UNP	95
7. Teknik Analisis Data..	98
8. Uji Persyaratan Analisis Data Penelitian.	101
9. Uji Hipotesis Data Penelitian.	102
10. Tabel Nilai-Nilai r Product Moment.....	103
11. Tabel Nilai-Nilai Untuk Distribusi t.....	104
12. Tabel Nilai-Nilai Untuk Distribusi F	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penentu dalam perkembangan dan kemajuan bangsa. Kemajuan suatu bangsa di masa yang akan datang sangat tergantung pada mutu pendidikan generasi muda pada saat ini. Pendidikan pada dasarnya adalah suatu yang sangat penting dan mendapat prioritas tersendiri, hal ini terlihat dengan adanya upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan yang akhirnya diharapkan dapat menciptakan suatu bangsa yang berkualitas. Dalam UUD RI No.2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 dijelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang tinggi disegala bidang dan mampu bersaing di era globalisasi seperti saat sekarang. Kualitas sumber daya manusia dipandang sebagai salah satu faktor kunci dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas sumber daya manusia tersebut, salah satunya dapat diperoleh melalui jalur pendidikan. Piaget dalam Tampubolon (1993:41) mengemukakan:

Pengetahuan dibentuk dalam proses asimulasi dan akomodasi terhadap skema pengetahuan seseorang, supaya proses pembentukan itu berkembang, pengalaman sangat menentukan semakin banyak seseorang mempunyai pengalaman mengenai persoalan, lingkungan, atau objek yang dihadapi semakin mengembangkan pikiran, kemampuan dan pengetahuannya.

Salah satu upaya untuk mengembangkan pikiran, kemampuan, minat, bakat, keterampilan serta pengetahuan tersebut adalah dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Minat dapat dipandang suatu yang timbul dengan kesadaran seseorang, besarnya minat akan dipengaruhi oleh keadaan atau keterlibatan di dalam objek atau keadaan yang diamatinya. Pendapat ini juga dikemukakan oleh Amin Suprpto (2007:9) bahwa “minat merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya”. Jadi, minat seseorang terhadap suatu objek misalnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tidak dapat timbul dengan sendirinya sebab minat dapat dibangkitkan oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, dari luar diri seseorang maupun faktor objeknya.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa minat dalam mengambil keputusan untuk menentukan pilihan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang, baik yang timbul dari dalam diri dan luar diri seseorang seperti memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dan sangat diharapkan untuk mampu menghadapi perkembangan pengetahuan di masa yang akan datang. Salah satu universitas yang bisa menampung hal tersebut adalah Universitas Negeri Padang (UNP).

UNP merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia yang mendidik para mahasiswanya, selain menjadi tenaga kependidikan juga tenaga profesional yang ahli dibidang masing-masing dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan serta memperkaya kebudayaan nasional. UNP mempunyai berbagai fakultas dan jurusan, salah satu diantara fakultas yang ada tersebut adalah Fakultas Teknik (FT).

FT adalah salah satu fakultas dibawah naungan Universitas Negeri Padang yang mempunyai beberapa jurusan dengan disiplin ilmu yang berbeda-beda dan karakteristik tersendiri. Fakultas ini bertujuan untuk mendidik mahasiswa menjadi tenaga yang profesional dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan dibidang teknologi dan kejuruan, seperti yang diungkapkan dalam buku pedoman Universitas Negeri Padang (2009:457) yang menyatakan:

Untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik atau profesional dalam bidang teknik dan kejuruan, dengan tugas utama menghasilkan tenaga akademik dan profesional dalam bidang teknik dan kependidikan bidang teknologi dan kejuruan.

Berdasarkan hal di atas, maka tamatan FT-UNP dituntut menjadi tenaga ahli yang profesional dibidang teknologi dan kejuruan pada jurusan masing-masing. Di dalam FT ada beberapa jurusan salah satunya adalah jurusan Kesejahteraan Keluarga (KK).

Jurusan Kesejahteraan Keluarga merupakan salah satu pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan nasional, dimana tujuan dari pendidikan kejuruan mempunyai sasaran yang lebih khusus yaitu mempersiapkan anak didik untuk bekerja. Pendidikan kejuruan

memiliki karakteristik yang berbeda dengan satuan pendidikan lainnya. Perbedaan itu dapat dikaji dari tujuan, substansi pelajaran, tuntutan pendidikan dan lulusannya. Hal itu sejalan dengan pendapat Muslim (2008:1) bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didiknya untuk memasuki lapangan kerja.

Tujuan Pendidikan Kejuruan menurut Rupert Evans (1987) merumuskan tujuan pendidikan kejuruan adalah, (1) memenuhi kebutuhan masyarakat, (2) meningkatkan pilihan pendidikan bagi setiap individu, (3) mendorong motivasi untuk belajar terus. Selanjutnya Idris (1987:17) menjelaskan bahwa “fungsi pendidikan kejuruan mempersiapkan anak didik untuk memasuki lapangan pekerjaan sesuai dengan pendidikan kejuruan yang diikutinya atau untuk mengikuti pendidikan keprofesian pada tingkat pendidikan lebih tinggi”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tamatan pendidikan kejuruan dapat bekerja membuka lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan kebutuhan seseorang, dan tujuan pendidikan kejuruan tersebut mengandung makna bahwa pendidikan kejuruan menyiapkan tenaga kerja professional. Tamatan Jurusan KK tidak mempunyai istilah pengangguran karena selain guru juga dapat sebagai pembuka lapangan kerja atau berwirausaha dibidangnya masing-masing sesuai dengan keterampilan yang telah dimilikinya. Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP memiliki 5 (lima) program studi yaitu:

1. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), tingkat sarjana (S1)
 - a. Kosentrasi Pendidikan Tata Busana
 - b. Kosentrasi Pendidikan Tata Boga
2. Program Studi Tata Boga, Program D3
3. Program Studi Tata Busana, Program D3
4. Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Program D4
5. Program Studi Manajemen Perhotelan, Program D4

Kelima program studi di atas, merupakan kebutuhan yang sangat bermanfaat dalam kehidupan pada era globalisasi sekarang. Secara umum tujuan program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, diharapkan untuk menghasilkan lulusan sarjana pendidikan (S1) yang memiliki kemampuan dasar keahlian yang luas dan mendalam, sehingga secara akademik mampu mengembangkan diri dan beradaptasi dengan perkembangan dunia kerja dan masyarakat, serta mampu mengembangkan IPTEK dalam bidang-bidang Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias dan Kecantikan, maupun dalam usaha Manajemen Perhotelan, hal ini dibuat dari kompetensi produktif yang dimiliki para lulusan.

Untuk mencapai visi, misi, tujuan, serta kompetensi tersebut ditentukan oleh beberapa hal diantaranya yaitu latar belakang pendidikan peserta didik atau mahasiswanya. Latar belakang pendidikan yang dimaksud adalah kelompok pendidikan siswa sebelum memasuki perguruan tinggi yaitu pendidikan menengah di Indonesia, dapat dibedakan atas Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah

Negeri (MAN). Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Padang berjumlah 58 yang terdiri dari SMA Negeri dan Swasta, SMA merupakan sekolah yang berorientasi pada teori-teori yang tujuannya memberikan bekal untuk dapat dilanjutkan keperguruan tinggi. Kegiatan belajar lebih diarahkan kepada aspek pengetahuan teoritis yang akan mendapat pendalaman di perguruan tinggi dengan harapan dapat mengembangkan diri, untuk bersaing menghadapi era global ini.

Dalam masa sekarang ini sangat diperlukan dalam menghadapi era perdagangan bebas dimana persaingan dalam dunia kerja sangat ketat. Ini tercermin lulusan perguruan tinggi khususnya Jurusan KK FT-UNP, lulusan Tata Busana memiliki peluang berkembang dalam bidang penata busana, pengelola garmen, desainer, ahli pola, ahli hiasan busana, modeste, boutique, kerajinan tekstil, ahli tata rias, dan perawatan wajah. Lulusan Tata Boga berpeluang dalam bidang industri makanan, catering, restoran, instalasi gizi dan kuliner. Sedangkan lulusan perhotelan berpeluang dalam bidang level manajer di hotel, pengelola perhotelan dan sejenisnya.

Informasi-informasi seperti yang dikemukakan di atas, dapat dijadikan informasi yang penting bagi siswa SMA yang nantinya akan melanjutkan ke perguruan tinggi khususnya Jurusan KK, sehingga mendapat gambaran yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan serta keinginannya. Menurut Yurteti (2010:25) Informasi dapat diperoleh dari banyak sumber seperti orang tua, saudara, guru, teman, tempat bimbingan belajar, tetangga dan lain sebagainya. Selain itu informasi juga bisa diperoleh melalui media massa

seperti: televisi, radio, internet (web-site Jurusan KK FT-UNP) buku, majalah, pamflet, koran, brosur dan sejenisnya.

Dengan demikian informasi-informasi tersebut di atas merupakan suatu hal yang sangat penting untuk membangkitkan minat siswa yang nantinya ingin melanjutkan keperguruan tinggi yang menjadi pilihannya, dengan adanya minat serta faktor lain yang mendukung maka pilihannya itu betul-betul menjadi pilihan yang terbaik bagi dirinya.

Berdasarkan uraian sebelumnya minat seseorang terhadap suatu objek tidak dapat timbul dengan sendirinya, sebab minat itu dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor yang datang dari dalam diri (internal), dari luar diri (eksternal) maupun dari faktor objeknya. Banyak para ahli mengemukakan pendapat tentang faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sesuai dengan pendapat Slameto (2010:180) bahwa garis besarnya ada 3 faktor yang mempengaruhi minat pada seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu:

1. Faktor Internal

Adalah dari dalam diri yang berhubungan erat dengan umur, intelegensi, minat, bakat, motivasi, jenis kelamin dan sebagainya.

2. Faktor Eksternal

Merupakan faktor dari luar diri yaitu yang berhubungan dengan hal-hal, keadaan, maupun manusia yang ada di sekitarnya. Seperti: informasi, perhatian, dan peran keluarga/ orang tua, teman sebaya, lingkungan tempat tinggal, masyarakat dan lain-lain.

3. Faktor Objeknya

Yaitu pengamatan seseorang terhadap objek yang menjadi keinginan dan kesenangannya juga menentukan minat seseorang. Seperti: kelengkapan proses belajar mengajar, kesempatan diterima pada pendidikan tinggi, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas, dari ketiga faktor tersebut saling mendukung dalam pelaksanaannya. Jadi interaksi dengan lingkungan sekitar dapat membentuk tumbuhnya minat, disamping itu pengamatan seseorang terhadap objek yang menjadikan keinginan dan kesenangannya juga akan menentukan minat seseorang. Apabila keadaan situasi objek itu memberi rangsangan positif bagi seseorang maka akan membangkitkan minatnya terhadap objek tersebut. Informasi merupakan suatu yang sangat penting bagi siswa dalam menentukan jurusan diperguruan tinggi, maka kurangnya informasi mengenai jurusan KK dikalangan siswa SMA secara tidak langsung mengakibatkan rendahnya minat untuk melanjutkan studi ke jurusan KK.

Berdasarkan observasi awal/wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 19 Januari – 20 Januari, mengenai informasi tentang jurusan Kesejahteraan Keluarga dari siswa-siswi SMA di Kota Padang, Kecamatan Padang Utara dan Kecamatan Koto Tangah (SMA Pertiwi 1 Padang, SMA Pembangunan Laboratorium UNP, SMA N 8 Padang dan SMA N 7 Padang). Diperoleh informasi bahwa kurangnya minat siswa SMA untuk memasuki jurusan Kesejahteraan Keluarga, ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya informasi mengenai jurusan Kesejahteraan Keluarga dikalangan siswa SMA, yang mengakibatkan rendahnya minat untuk melanjutkan studi ke Jurusan KK.

Ada sebagian siswa-siswi yang sudah mengenal dan belum mengenal jurusan KK, bagi siswa yang sudah mengenal jurusan KK, maka Jurusan KK akan dijadikan pilihan kedua untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang

lebih tinggi dan yang sangat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke Jurusan KK yaitu faktor dari orang tua, dimana sebagian siswa SMA orang tuanya bekerja membuka usaha dalam bidang busana atau boga, dengan pekerjaan orang tuanya maka siswa SMA termotivasi untuk melanjutkan studi ke jurusan KK.

Faktor lain yang mempengaruhi minat siswa SMA dalam memilih jurusan Kesejahteraan Keluarga yaitu, karena ketidaktahuan mereka akan keahlian dan lapangan pekerjaan yang diperoleh setelah tamat dari jurusan Kesejahteraan Keluarga. Sehingga sewaktu tamat di SMA keinginan untuk memilih jurusan KK FT-UNP sangat kurang. Hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi jurusan Kesejahteraan Keluarga untuk lebih meningkatkan kualitas dan promosi ke setiap sekolah agar peminat jurusan Kesejahteraan Keluarga semakin meningkat dan siswa SMA dapat termotivasi untuk memasuki jurusan KK, sehingga mempermudah dalam melakukan seleksi mahasiswa baru dan menjaring mahasiswa yang lebih kompeten dan berprestasi.

Sesuai dengan fenomena di atas dapat dilihat data jumlah peminat Jurusan KK FT-UNP di kalangan Sekolah Menengah yang penulis peroleh dari Kantor Puskom UNP Padang pada tabel, berikut ini:

Tabel 1. Data Peminat Mahasiswa yang Masuk Jurusan KK FT-UNP Berdasarkan Tahun Masuk.

Tahun Masuk	Peminat/ Pendaftar	Diterima	SMK		SMA	
			Kota Padang	Luar K. Padang	Kota Padang	Luar K. Padang
2007/2008	141	73	23	26	8	16
2008/2009	136	97	36	24	17	20
2009/2010	161	101	30	40	12	21
2010/2011	147	94	11	37	21	23
Total	588	365	98	127	58	80
% perbandingan peminat SMK- SMA			62		38	

Sumber: Kantor Puskom UNP Padang

Berdasarkan data di atas dapat kita simpulkan bahwa peminat jurusan KK pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) masih tergolong rendah jika dibandingkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dimana perbandingan peminat siswa SMK dan SMA yaitu SMK sebesar 62% sebanyak 225 orang dari total siswa yang diterima 365 orang, sedangkan siswa SMA sebesar 38% sebanyak 138 orang dari total siswa yang diterima yaitu 365 orang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMA kurang berminat untuk melanjutkan studi ke Jurusan KK.

Bertitik tolak dari masalah yang diungkapkan, maka penulis ingin melakukan penelitian yang akanm dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: **Kontribusi Informasi Terhadap Minat Siswa SMA Kota Padang untuk Memasuki Jurusan Kesejahteran Keluarga FT-UNP**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada yaitu:

1. Kurangnya informasi mengenai jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP dikalangan siswa SMA Kota Padang, yang menyebabkan rendahnya minat untuk memasuki jurusan Kesejahteraan Keluarga.
2. Jurusan Kesejahteraan Keluarga bukanlah pilihan pertama bagi siswa SMA Kota Padang untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi.
3. Ketidaktahuan mereka akan keahlian dan lapangan pekerjaan yang diperoleh setelah tamat jurusan Kesejahteraan Keluarga.
4. Belum dikenalnya jurusan Kesejahteraan Keluarga oleh siswa SMA Kota Padang.
5. Siswa termotivasi untuk melanjutkan studi ke jurusan Kesejahteraan Keluarga, karena faktor motivasi dari orang tua yang bekerja dibidang jasa busana dan jasa boga.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan yang ada serta lebih terfokus dan terarah, maka peneliti perlu membatasi masalah ini hanya mencakup:

1. Minat siswa SMA Kota Padang untuk memasuki jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP yang ditinjau dari: Perhatian, kekuatan motif dan perasaan senang.
2. Informasi tentang jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP yang meliputi: lingkungan pergaulan dan media massa.

Mengingat jumlah SMA di Kota Padang yang terlalu banyak, baik Negeri dan Swasta yaitu 49 SMA (Lampiran 13), maka siswa SMA yang diteliti adalah siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang (SMA Swasta, Kecamatan Padang Utara) dan SMA N 8 Padang (SMA Negeri, Kecamatan Koto Tengah), penelitian ini terfokus kepada siswa SMA kelas III karena dalam waktu dekat mereka akan menyelesaikan studinya.

Dengan demikian diasumsikan mereka telah mempunyai cukup gambaran dan kematangan untuk memilih perguruan tinggi tertentu sesuai dengan minatnya. Diambilnya SMA N 8 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang menjadi objek penelitian karena SMA ini cukup dekat dari kampus, juga mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi tentang Jurusan KK dan mendukung proses penelitian ini sampai selesai. Serta dianggap telah mewakili SMA lainnya yang ada di Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang sudah ada maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah minat siswa SMA N 8 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium Padang untuk memasuki Jurusan KK FT-UNP?
2. Bagaimanakah informasi tentang jurusan Kesejahteraan Keluarga yang diperoleh siswa SMA N 8 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium Padang tentang Jurusan KK FT-UNP?

3. Seberapa besar kontribusi informasi tentang jurusan KK yang diperoleh terhadap minat siswa SMA N 8 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium Padang untuk memasuki Jurusan KK FT-UNP?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, dapat diketahui tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan minat siswa SMA N 8 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium Padang untuk memasuki Jurusan KK FT-UNP.
2. Mendeskripsikan informasi tentang jurusan KK yang diperoleh siswa SMA N 8 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium Padang tentang Jurusan KK FT-UNP.
3. Mendeskripsikan kontribusi antara informasi tentang jurusan KK yang diperoleh terhadap minat siswa SMA N 8 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium Padang untuk memasuki Jurusan KK FT-UNP.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berarti bagi:

1. Pihak Jurusan KK FT-UNP, akan mendapatkan gambaran untuk mendeteksi minat siswa SMA N 8 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium Padang untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi dan masukan bagi jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP dalam

meningkatkan promosi/sosialisasi Jurusan KK dikalangan siswa Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

2. Pihak Sekolah di SMA N 8 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium Padang khususnya kepala sekolah, wali kelas, guru-guru, akan mendapatkan gambaran untuk menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi khususnya jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP, sehingga mereka juga dapat memberikan arahan, bimbingan kepada siswa agar meningkatkan pemberian bimbingan karir kepada siswa tersebut.
3. Bagi siswa, Informasi tentang Jurusan KK yang bermanfaat bagi mereka untuk mengambil keputusan setelah tamat SMA.
4. Masukan bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Jurusan Kesejahteraan Keluarga

Jurusan Kesejahteraan Keluarga merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Memiliki 5 program studi yaitu program studi PKK S1 (Pendidikan Tata Busana dan Pendidikan Tata Boga), D3 (Tata Busana dan Tata Boga), D4 (Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan), dan D4 (Manajemen Perhotelan). Jurusan Kesejahteraan Keluarga memiliki gedung yang cukup luas untuk tempat pelaksanaan aktifitas perkuliahan, baik perkuliahan praktek maupun teori, dengan memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang proses perkuliahan, diantaranya adalah work shop tata busana, work shop tata boga dan work shop tata rias. Shyaron Lubis (1998:2) mengemukakan bahwa “pendidikan kejuruan yang mempunyai sasaran yang lebih khusus, yaitu menyiapkan anak didik untuk bekerja, berwiraswasta disamping jadi guru, pegawai negeri atau peningkatan karir”. Jadi lulusan jurusan Kesejahteraan Keluarga dapat menjadi guru atau pegawai negeri juga sebagai wiraswastawan baik dalam bidang Tata Busana, Tata Boga, Tata Rias dan Manajemen Perhotelan.

Berdasarkan buku Pedoman Akademik FT-UNP tahun 2008-2009, jurusan Kesejahteraan keluarga FT-UNP memiliki visi, misi dan tujuan

yang sangat sesuai dengan kebutuhan dalam kehidupan pada era globalisasi sekarang ini.

a. Visi Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP

Menjadi program studi unggulan (*centre of excellence*) dalam menghasilkan guru bidang pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan menjadi instruktur yang bertaqwa, berjiwa kebangsaan, berwawasan global dengan berpijak pada pilar-pilar kepakaran dan profesionalisme.

b. Misi Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP

Adapun misi jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan untuk tenaga kependidikan yang unggul dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja serta mampu melakukan inovasi dalam tata nilai masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dalam jabatan (*inservice education*) sebagai upaya meningkatkan mutu kompetensi tenaga kependidikan dalam merespon ilmu pengetahuan dan seni (IPTEKS).
- 3) Melakukan kegiatan penelitian dan pengkajian dalam rangka pengembangan dan penerapan IPTEKS.
- 4) Menerapkan IPTEKS dalam bidang pendidikan dalam bentuk pengabdian dalam masyarakat.
- 5) Berperan aktif sebagai pusat informasi tentang Jurusan KK pendidikan teknologi.

- 6) Melakukan kerjasama dengan lembaga dunia usaha dan industri dalam upaya pengembangan pendidikan.

c. Tujuan Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP

Secara umum Tujuan Program Studi di Pendidikan Kesejahteraan Keluarga adalah untuk:

- 1) Menghasilkan lulusan S1 (Pendidikan Tata Busana dan Pendidikan Tata Boga), D3 (Tata Busana dan Tata Boga), D4 (Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan), dan D4 (Manajemen Perhotelan) yang memiliki kemampuan akademik dan professional dibidang pendidikan melalui *Pre service* maupun *inservice education*.
- 2) Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian dan pengembangan IPTEKS.
- 3) Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan penyebaran hasil-hasil penelitian dan pengembangannya guna membantu pembangunan masyarakat.
- 4) Menghasilkan lulusan yang mampu berperan aktif sebagai pusat informasi tentang Jurusan KK dan desiminasi Kesejahteraan Keluarga (Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias, dan Manajemen Perhotelan).
- 5) Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dan lembaga terkait.

d. Kompetensi lulusan S1 (Pendidikan Tata Busana dan Pendidikan Tata Boga), D3 (Tata Busana dan Tata Boga), D4 (Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan), dan D4 (Manajemen Perhotelan).

1) Kompetensi utama lulusan: sebagai guru SMK yang memiliki kompetensi bidang social dan kepribadian, kompetensi bidang studi Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias, dan Manajemen Perhotelan, kompetensi bidang pendidikan/pembelajaran, tenaga ahli madya dibidang Tata Boga dan Tata Busana.

2) Kompetensi pendukung: Instruktur di pelatihan Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias, dan Manajemen Perhotelan.

Berdasarkan uraian di atas maka jurusan Kesejahteraan Keluarga (KK) merupakan Program Studi yang tepat untuk dijadikan pilihan oleh siswa lulusan SMA umumnya. Lulusan dan tamatan jurusan pendidikan kesejahteraan keluarga dipersiapkan tidak hanya bekerja sebagai pegawai negeri tetapi juga dapat membuka lapangan pekerjaan, serta mempunyai keterampilan dan kemampuan akademik dan professional dibidang pendidikan.

2. Minat Siswa SMA untuk Memasuki Jurusan Kesejahteraan Keluraga FT-UNP Padang

a. Pengertian Minat

Individu mempunyai kecendrungan fundamental untuk berhubungan dengan sesuatu yang ada dilingkungannya. Apabila

sesuatu itu dapat memberikan kesempatan untuk perkembangan dirinya maka kemungkinan dia akan menaruh minat pada sesuatu itu. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Pengertian minat menurut bahasa (*etimologi*), ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari (*learning*) mencari sesuatu, secara (*terminology*), minat adalah keinginan, kesukaan, dan kemauan terhadap sesuatu hal. Selanjutnya Kamus Umum Bahasa Indonesia mendefinisikan minat sebagai keinginan untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu.

Sejalan dengan definisi diatas pengertian minat telah banyak dikemukakan oleh para ahli, antara lain menurut Winkel (1999:78) mengatakan bahwa “minat itu adalah kecendrungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau suatu hal dan merasa cenderung berkecimpung dalam bidang itu”. Menurut Argus (2009:13) “minat adalah dorongan yang membuat seseorang menaruh perhatian kepada objek atau peristiwa tertentu”. Menurut Slameto (2010:180) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut,

semakin besar minat. Menurut Poerwadarminta (1999:650) “minat berarti perhatian, kesukaan atau kecenderungan hati kepada sesuatu”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan keinginan seseorang untuk bertindak laku dalam menentukan pilihan terhadap sesuatu setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan yang nyata dengan adanya perhatian terhadap objek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya.

Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP memberikan pengetahuan, keterampilan yang berguna bagi mahasiswanya dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya. Minat siswa SMA juga akan tumbuh bila mereka menyadari dan melihat bahwa pelajaran yang akan mereka pelajari itu berguna bagi kehidupannya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan minat, yaitu:

- a) Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempengaruhi dampak pada suatu perilaku.
- b) Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu.
- c) Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Bertolak dari beberapa definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa minat itu sesuatu keinginan yang tumbuh dalam diri seseorang yang didorong oleh motivasi untuk mencapai suatu tujuan. Minat dapat diwujudkan melalui proses yaitu: minat yang tumbuh dalam diri seseorang (kejiwaan) dan minat yang tumbuh itu diwujudkan oleh berbagai pengaruh dari faktor luar (informasi, lingkungan, kesempatan, kemampuan, dan sebagainya).

Demikian halnya dengan siswa SMA yang berminat untuk masuk jurusan KK, oleh karena itu ketika keinginan tersebut ada dan menetap pada diri siswa SMA untuk masuk jurusan Kesejahteraan Keluarga, maka timbullah rasa ingin mengetahui tentang objek yang dibutuhkannya dan dikaitkannya dengan cita-cita dimasa yang akan datang. Bagi yang memiliki cita-cita tertentu, maka lihatlah jurusan apa yang dapat membawa menuju profesi atau pekerjaan yang diinginkan tersebut, sesuai jurusan yang akan diambil dengan minat dan bakat.

Bila siswa SMA merasa senang dan mempunyai minat yang tinggi untuk melanjutkan studi pendidikan kejuruan setelah tamat nanti, tentu mereka akan berusaha untuk mencapainya. Hal ini dapat ditandai dengan minat yang tinggi dari diri mereka untuk mencapai hasil maksimal yaitu dengan bergiat mengasah kemampuan dan keterampilan yang belum atau yang sudah mereka miliki, karena menyadari bahwa hasil yang akan mereka peroleh nanti akan bermanfaat bagi dirinya dan

jurusan Kesejahteraan Keluarga merupakan pilihan yang tepat untuk melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi.

b. Fungsi minat

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan.

Menurut Ahmad Muhajir (2007) “minat adalah fungsi kejiwaan untuk merasa tertarik kepada objek baik berupa benda atau hal lain, rasa tertarik pada suatu objek tersebut merupakan suatu ketertarikan terhadap suatu subjek”. Elizabeth B. Hurlock dalam Wahid (1998:109-110) menyebutkan fungsi minat bagi kehidupan anak sebagai berikut:

- 1) Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita.
Sebagai contoh anak yang berminat pada olah raga maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi, sedangkan anak yang berminat pada kesehatan fisiknya maka cita-citanya menjadi dokter.
- 2) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat.
Minat anak untuk menguasai pelajaran bias mendorongnya untuk belajar kelompok di tempat temannya meskipun suasana sedang hujan.
- 3) Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas.
Minat seseorang meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran tapi antara satu anak dan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas minat mereka
- 4) Minat yang terbentuk sejak kecil/masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka fungsi minat merupakan pendorong minat seseorang yang timbul karena adanya motif

kebutuhan dan keinginan terhadap suatu objek. Minat itu sendiri merupakan dorongan yang timbul dari dalam dan dari luar diri seseorang untuk melakukan sesuatu pekerjaan, dengan demikian minat itu sangat diperlukan dalam diri seseorang, karena minat suatu hal yang langsung berkaitan dengan tingkat harapan seseorang untuk menentukan sesuatu yang diminatinya.

c. Unsur-Unsur Minat

Sumber dari minat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Minat sumber motivasi yang akan mengarah seseorang pada apa yang akan mereka lakukan, bila diberi kebebasan untuk memilih melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Begitu juga bagi siswa SMA yang mempunyai minat yang tinggi dalam memilih jurusan KK.

Menurut Slameto (2010:59) “minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang, perhatian dan motif untuk mencapai suatu tujuan”. Selanjutnya Andris (1989:43) menyatakan bahwa:

Bagian dari minat adalah: (1) kekuatan motif yang dimiliki tercemin dari tingkah laku seseorang terhadap aktifitas yang dilakukan, (2) perhatian apabila suatu objek tersebut menarik sehingga menimbulkan rasa ingin tahu dan 3) perasaan senang apabila mengingat, mengamati, menanggapi dan memikirkan suatu hal yang menyenangkan dan memberi kepuasan”.

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Skinner dalam Ambiyar (1986:89) unsur-unsur yang terkait dengan minat adalah “kekuatan motif, perasaan puas/senang, dan perhatian terhadap suatu objek”.

Berdasarkan pendapat tersebut penulis mengambil indikator minat siswa SMA terhadap jurusan Kesejahteraan Keluarga berupa kekuatan motif, perhatian, perasaan senang karena ketiga unsur tersebut sangat berpengaruh terhadap minat siswa, lebih jelasnya unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut:

1) Kekuatan Motif

Kata motif diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan kreativitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sardiman, 2004:73).

Menurut Suryabrata (1995:32) motif adalah “keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencari suatu tujuan”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa motif telah ada sebelum seseorang melakukan tindakan. Motif yang memberikan kekuatan pendorong pada individu untuk berbuat sesuatu terhadap objek yang disenanginya. Motif timbul karena adanya kebutuhan, dorongan, adanya cita-cita dalam diri individu

serta hal-hal yang bersangkutan dengan diri individu terhadap suatu objek.

Begitu juga bagi siswa yang mempunyai minat yang tinggi dalam memilih jurusan Kesejahteraan Keluarga, maka ia telah memilih motif tersendiri dalam memilih jurusan Kesejahteraan Keluarga untuk memenuhi kebutuhan, harapan, dan keinginan seperti yang diuraikan di bawah ini:

a) Kebutuhan

Tuntutan kebutuhan hidup menyebabkan orang termotivasi melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini diperkuat Maslow dalam Slameto (2010:171) bahwa “tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu”. Dengan adanya kebutuhan akan timbul kemauan seperti yang diungkapkan Soemanto (1990:38) “tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu”.

Salah satu alasan bagi siswa lulusan SMA yang berminat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yakni jurusan KK, karena ia sadar bahwa dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dimasa sekarang dan masa yang akan datang.

b) Harapan

Harapan mempunyai makna sesuatu yang terkandung dalam hati setiap orang, yang datangnya merupakan karunia dari Tuhan

yang sifatnya terpatrit dan sukar di lukiskan, sedangkan yang memiliki harapan adalah perasaan hati manusia (Thahar, 1999:82). Harapan tumbuh dari dalam diri seseorang dan menumbuhkan kesenangan tersendiri. Harapan seseorang biasanya sesuai dengan pengetahuan, pengalaman, lingkungan hidup, kemampuannya dan cita-cita.

Bagi siswa SMA yang berminat memasuki jurusan KK disebabkan harapan-harapan, bisa saja harapan tersebut ingin mengembangkan bakat dan kemampuannya ataupun harapan untuk menunjang kehidupan nantinya. Dengan adanya harapan maka ia tentu akan berusaha membangun rencana dan mewujudkan, yang akan berguna untuk masa depannya kelak dan merubah nasib menjadi lebih baik.

c) Keinginan

Keinginan dapat memberi arah untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Gerungan (1991:141) menjelaskan bahwa “keinginan adalah tenaga yang datang dari diri untuk melakukan sesuatu keinginan arahan pada tingkahlaku untuk mencapai tujuan tertentu”. Selanjutnya Oliviar (2007:7) dalam Swita (2004:10) menambahkan “keinginan adalah merupakan getaran jiwa yang halus dan merupakan gejolak emosi yang jika dibakar akan membara dalam diri seseorang”.

Dari pendapat di atas keinginan merupakan segala sesuatu yang ingin dicapai seseorang. Keinginan merupakan penggerak seseorang agar timbul kemauan melakukan sesuatu sehingga memperoleh hasil untuk mencapai tujuan.

2) Perhatian

Perhatian menurut Gazali dalam Slameto (2010:56) adalah “keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada sesuatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek”. Selanjutnya Soemanto (1998:78) menyatakan “perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu objek dan pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktifitas”. Kemudian Sarwono (1982:55) juga berpendapat bahwa, “minat adalah suatu dorongan yang memungkinkan seseorang memberi perhatian kepada objek, orang atau peristiwa tertentu dengan mengabaikan hal-hal lainnya”.

Jadi perhatian adalah pemusatan arah pikiran seseorang terhadap suatu objek yang disenangi dan mau beraktifitas dengan objek yang diperhatikannya. Begitu juga dengan perhatian dalam memilih jurusan Kesejahteraan Keluarga, dimana siswa-siswi tersebut telah memusatkan arah pemikirannya terhadap objek yang disenanginya yaitu jurusan Kesejahteraan Keluarga itu sendiri. Bagi siswa yang mempunyai minat yang tinggi dalam memilih jurusan Kesejahteraan Keluarga, maka ia akan memberikan perhatian untuk

mencapai tujuan dan keinginannya dalam memasuki jurusan kesejahteraan Keluarga.

3) Perasaan Senang

Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal, artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menanggapi, mengingat atau memikirkan sesuatu. Minat dibatasi sebagai motif yang menunjukkan arah perhatian individu kepada objek yang menarik dan merupakan objek yang menyenangkan, hal ini diikuti oleh perasaan senang. Menurut Suryabrata (1998:66) “perasaan dapat didefinisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf”.

Perasaan dapat dibagi atas dua yaitu perasaan jasmani dan perasaan rohani. Perasaan jasmani meliputi perasaan yang berhubungan dengan stimulasi terhadap panca indra dan anggota tubuh, sedangkan perasaan rohani merupakan perasaan luhur yang meliputi perasaan intelektual yang berhubungan dengan kesanggupan intelektual dalam menghadapi sesuatu masalah. Perasaan etis yang berhubungan dengan baik atau buruk terhadap hasil yang didapat ketika selesai melakukan sesuatu, serta perasaan penghargaan diri baik rasa puas atau bahagia atas pengakuan dan penghargaan dari orang lain.

Pada dasarnya setiap individu mempunyai kecenderungan yang kuat dalam berhubungan dengan lingkungan sekitarnya, bisa memberikan kesenangan dan kepuasan sehingga akan timbul minat terhadap objek yang dilihat dalam lingkungannya. Banyak ditemukan bahwa seseorang berminat terhadap suatu objek tetapi belum tentu berminat terhadap objek yang lain, dengan demikian minat setiap orang akan berbeda tergantung dari segi mana atau hal apa yang orang tersebut memandang suatu objek yang dapat memberikan kesenangan. jika suatu pekerjaan atau aktivitas dapat memberikan kesenangan dan kepuasan besar kemungkinan seseorang akan menaruh minat pada hal tersebut (Azwardi, 1991:12).

Jadi perasaan senang adalah perasaan rohaniah yang merupakan suatu rasa tertarik terhadap apa yang telah didapatkan individu setelah memberikan reaksi terhadap rangsangan yang diterimanya. Perasaan senang dapat meliputi rasa puas, bangga, dihargai, dipuji, dan lain-lain. Perasaan senang ini akan mendorong individu untuk memberikan kelanjutan reaksi terhadap suatu objek, reaksi yang diberikan bukan hanya untuk kesenangan, tapi sudah dipertimbangkan bahwa objek yang menjadi minatnya dapat menguntungkan bagi dirinya dan menjadi kebutuhan serta bermanfaat baginya.

Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP memberikan pengetahuan, keterampilan yang berguna bagi mahasiswanya dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya. Minat siswa SMA juga akan tumbuh bila mereka menyadari dan melihat bahwa pelajaran yang akan mereka pelajari itu berguna bagi kehidupannya.

3. Informasi tentang Jurusan Kesejahteraan Keluarga

Setiap manusia mempunyai kecenderungan untuk selalu berhubungan dengan sesuatu hal dalam lingkungan atau masyarakatnya. Jika informasi mengenai suatu hal dapat memberikan kesempatan pada dirinya untuk berkembang, maka dapat diduga bahwa informasi sangat mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu hal tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Cangara (2008:62) bahwa “informasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan, menyimpan data, fakta, dan pesan, opini dan komentar sehingga orang bisa mengetahui keadaan yang terjadi di luar dirinya, apakah itu dalam lingkungan daerah, nasional atau internasional”. McFadden dalam Kadir (2003:31) mendefinisikan “informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut”. Menurut Slameto (2010:138) mengatakan informasi adalah:

Segala sesuatu yang dikenal oleh seseorang. Informasi dapat diperoleh secara langsung dengan jalan penginderaan terhadap objek-objek dan peristiwa-peristiwa dan juga dapat diperoleh

secara verbal dengan jalan mendengarkan apa yang dikatakan oleh orang lain dengan jalan membaca.

Informasi mengenai sesuatu dapat diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung (<http://wikipedi.wordpress.com>). Informasi secara langsung seperti: melalui lingkungan pergaulan baik sesama teman, masyarakat/lingkungan, tempat tinggal, keluarga sekolah, dan lain-lain. Sedangkan informasi secara tidak langsung dapat diperoleh melalui media masa/media elektronik (televisi, radio, internet dan lain sejenisnya), media cetak (buku-buku, majalah, koran, selebaran, pamlet). Pada prinsipnya setiap apa yang kita lihat dan rasakan juga merupakan informasi. Dengan melihat acara-acara yang berhubungan dengan Tata Boga, Tata Busana, dan Tata Rias di televisi, maka dapat menarik minat untuk mempelajari ilmu tersebut.

Selain itu promosi tentang jurusan Kesejahteraan Keluarga yang dilakukan dengan mendatangi sekolah-sekolah akan sangat besar pengaruhnya terhadap minat siswa untuk memilih jurusan Kesejahteraan Keluarga kelak di perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh dari lingkungan pergaulan dan sekitarnya, maupun media masa/media cetak dan promosi merupakan sumber informasi yang bermanfaat sebagai alat pendidik, mengarahkan dan menarik minat untuk melakukan aktifitas tertentu, media bukan saja memberikan informasi yang autentik tentang pengalaman dalam berbagai bidang kehidupan, akan tetapi juga dapat memberikan konsep yang sama kepada setiap orang.

Melihat banyaknya faktor atas sumber informasi yang bisa diperoleh, maka dalam penelitian ini indikator sumber informasi meliputi lingkungan pergaulan dan media massa (Yurteti, 2010).

a) Lingkungan Pergaulan

Lingkungan adalah bulatan yang melingkari atau yang terlingkung dalam suatu daerah tertentu (Poerwadarminta 1999:601). Jadi lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekeliling manusia baik yang mati maupun yang hidup dan manusia lain yang dapat mempengaruhi kehidupan pada umumnya dan kehidupan manusia pada khususnya.

Pergaulan adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan tentang segala hal yang berhubungan dengan orang lain. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999:302) bahwa pergaulan berasal dari ‘gaul’ yang berarti hal bergaul. Sedangkan kata pergaulan memiliki arti: ‘hal bergaul’ atau ‘kehidupan bermasyarakat’. Jadi pergaulan diartikan sebagai, “ segala hal yang berkaitan dengan interaksi antara seseorang dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari”. Sehingga pengertian pergaulan dapat disimpulkan bahwa dalam pergaulan merupakan suatu proses hubungan timbal balik antara individu yang satu dengan individu yang lain yang mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu lain atau sebaliknya.

Lingkungan pergaulan merupakan proses dimana terjadinya interaksi, baik pergaulan sesama teman sebaya, tetangga, orang tua,

guru, kepala sekolah maupun dengan orang dewasa lainnya, dalam lingkungan pergaulan antar sesama akan terjadi proses komunikasi, yaitu atas pengirim pesan dengan penerima pesan (<http://bodaesmunti.wordpress.com>).

Dari pendapat di atas diambil kesimpulan bahwa Lingkungan pergaulan merupakan proses dimana terjadinya interaksi, baik pergaulan sesama teman sebaya maupun dengan orang dewasa lainnya, dalam lingkungan pergaulan antar sesama akan terjadi proses komunikasi, yaitu atas pengirim pesan dengan penerima pesan. Pergaulan individu yang saling berinteraksi saling menerima informasi antar sesama, misalnya informasi mengenai jurusan yang akan dipilih siswa untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Dengan demikian lingkungan pergaulan akan memancing timbulnya minat dan keinginan seseorang terhadap suatu objek.

Selain itu promosi tentang jurusan KK dapat juga dilakukan dengan mendatangi sekolah-sekolah untuk memberikan penyuluhan, melalui tamatan yang telah bekerja, dari teman sekelas, formulir pendaftaran pada saat mendaftar untuk melanjutkan sekolah, tetangga, guru, kepala sekolah, dan orang tua.

b) Media Massa

Media massa menurut Cangara (2008:21) “komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling pengaruh memenuhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak disengaja dan tidak terbatas pada bentuk

komunikasi menggunakan bahasa verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni, dan teknologi”. Hal ini dapat diartikan sebagai suatu proses menyampaikan pikiran seseorang atau orang lain.

Sadiman (2003:6) berpendapat bahwa “media adalah suatu alat untuk penyampaian informasi, dimana media berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan”. Menurut Widjaja (1993:79-80) “media yang dapat didengar atau dilihat misalnya: radio, televisi, pameran-pameran foto, surat kabar, pamflat, brosur dan lain-lain”.

a) Televisi

Televisi merupakan media elektronik yang mempunyai gambar dan suara yang pada dasarnya dapat memberikan informasi kepada siswa melalui tayangan yang bersifat nyata, dapat menyajikan peristiwa yang sebenarnya yang disertai dengan komunikasi. Televisi merupakan media komunikasi dan informasi yang sangat populer (Sutarman, 2009:28). Televisi dapat menciptakan kembali semua peristiwa masa lampau, member pengaruh sosial yang besar terhadap masyarakat baik bagi anak-anak, pemuda ataupun orang dewasa. Menurut Oemar Hamalik (1980:138) “televisi menarik minat, baik terhadap anak-anak maupun orang dewasa”. Menarik minat berarti mendorong atau dapat memotivasi dalam segala hal tergantung pada siarannya, melalui televisi semua dapat diamati dan dipahami.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa televisi dapat menarik minat yang lebih besar terhadap siswa, dibandingkan dengan membaca buku, majalah dan sejenisnya. Berdasarkan pandangan tersebut melalui televisi kita dapat melihat acara-acara yang berhubungan dengan tata busana, tata boga, kecantikan dan perhotelan, yang diisi oleh pakar-pakar keterampilan di televisi, sehingga dapat menarik minat untuk mempelajari ilmu tersebut.

b) Radio

Radio pada dasarnya sama seperti halnya televisi, melalui radio orang dapat mendengarkan siaran tentang berbagai peristiwa, kejadian-kejadian yang penting dan peristiwa baru, semua dipancarkan dari stasiun radio tertentu. Penggunaan radio dapat memberikan manfaat yang besar bagi pendidikan, radio dapat mendorong kreatifitas, baik secara langsung maupun tidak langsung pada anak-anak.

Menurut Widjaja (1993:79) “radio adalah media massa yang sangat penting, lebih banyak orang menangkap atau mendengar radio dari pada media lainnya. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (1980:126) “radio mendorong manusia berfikir rasional dan komparatif”. Siaran radio dapat menarik minat siswa, oleh karena itu dengan menyajikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang disampaikan dengan cara yang menyenangkan, sehingga akan dapat menarik minat siswa untuk mendengar dan mengaplikasikan dalam kehidupannya.

c) Pameran

Pameran ialah suatu susunan alat-alat, benda-benda untuk menjelaskan suatu cerita (Widjaja, 1993: 80). Pameran biasanya direncanakan dengan baik dan benda yang dipamerkan berupa hasil karya anak sendiri/pakar keterampilan, misalnya pameran butik, pameran display bar, pameran kerajinan-kerajinan anak bangsa dan sebagainya. Pameran bertujuan untuk memperkenalkan hasil pekerjaan siswa disekolah dengan orang tua. Pameran umumnya dilakukan dan diselenggarakan pada waktu-waktu tertentu saja dan pada pertemuan-pertemuan orang tua dan guru/pada akhir pelajaran.

Mayorie last dalam Adnura (2009) menyatakan "pameran dapat membantu siswa dalam belajar, antara lain dapat memusatkan minat dan perhatian terhadap suatu objek". Sehubungan dengan hal tersebut maka pameran sangat diperlukan untuk membangkitkan minat dan perhatian siswa SMA terhadap Jurusan KK FT-UNP.

d) Buku, Surat Kabar/koran dan Majalah

Peranan buku, majalah dan surat kabar dapat memberikan informasi tentang Jurusan KK. Buku digunakan sejak manusia pandai membaca dan menulis, menurut Oemar Hamalik (1980:48) menyatakan bahwa buku merupakan sumber ilmu pengetahuan yang didapatkan secara belajar tak langsung yaitu melalui kata".

Manfaat buku adalah menarik minat dan dapat pula mendorong seseorang atau siswa untuk melakukan aktivitas tertentu sesuai dengan

buku yang dibaca. Begitu juga majalah, Koran dan surat kabar merupakan alat yang sangat menarik sekali karena biasanya disajikan dalam bentuk gambar atau cerita-cerita yang menarik. Koran atau surat kabar adalah suatu media informasi yang berisi berita-berita terkini dengan berbagai topik seperti topik olahraga, politik, pendidikan dan sebagainya (Sutarman, 2009:25)

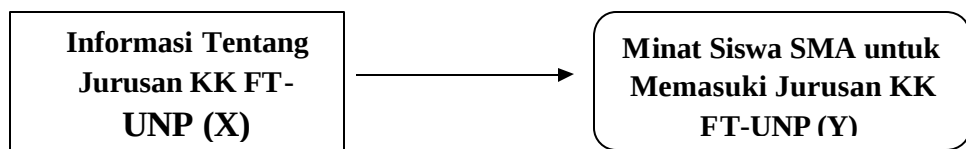
Dari pernyataan-pernyataan tersebut di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa media massa sumber informasi mempunyai manfaat sebagai alat pendidik, mengarahkan dan menarik untuk melakukan aktivitas tertentu. Media bukan saja memberikan informasi yang autentik dan pengalaman dalam berbagai bidang kehidupan, tetapi juga memberikan konsep yang sama kepada setiap orang. Pengaruh langsung dari media ini adalah akan memperluas pergaulan, memperluas pengenalan, dan pemahaman tentang orang, adat istiadat, makanan, cara bergaul (etika) dan sebagainya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan media massa adalah media yang digunakan dalam penyampaian pesan dari komunikasi pada khalayak yang berjumlah besar secara serempak. Dalam hal ini penyampaian pesan dimaksud adalah informasi tentang Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP. Dengan adanya informasi dapat memberikan atau menambah minat yang sudah ada dimiliki oleh siswa dan membentuk minat baru pada diri siswa, dengan jalan memberikan promosi sebagai sumber informasi pada siswa tentang jurusan KK FT-

UNP yang dilakukan dengan mendatangi sekolah, sehingga akan sangat besar pengaruhnya terhadap minat siswa untuk memilih jurusan KK FT-UNP disamping informasi yang terdapat di media masa.

B. Kerangka Konseptual

Bertitik tolak dengan kajian teori dan permasalahan yang ditemukan, maka dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui sejauh mana minat siswa SMA N 8 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang untuk memasuki Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP dan informasi yang diperoleh tentang jurusan Kesejahteraan Keluarga. Dengan demikian informasi tentang Jurusan KK menjadi variabel (X) dapat mempengaruhi minat siswa untuk memasuki Jurusan KK FT-UNP sebagai variabel (Y). maka hal tersebut dapat digambarkan secara kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual maka hipotesis penelitian adalah: Terdapat hubungan yang positif dan pada taraf signifikan 5% antara informasi tentang Jurusan KK (X) terhadap minat siswa SMA untuk memasuki jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP (Y).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Informasi tentang Jurusan KK FT-UNP yang diterima dari Siswa kelas III di SMA N 8 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang termasuk dalam kategori rendah (65,38%).
2. Minat untuk memasuki Jurusan KK FT-UNP yang diterima dari siswa kelas III di SMA N 8 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang termasuk kategori rendah (66,64%).
3. Terdapat Kontribusi antara Informasi tentang Jurusan KK terhadap Minat Siswa SMA N 8 Padang dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang memasuki Jurusan KK FT-UNP sebesar 15,8%.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Pihak Jurusan KK FT-UNP, dalam upaya menumbuhkan minat siswa SMA yang berada didalam atau di luar daerah untuk melanjutkan ke Jurusan KK FT-UNP, hendaknya pihak Jurusan berusaha menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah SMA dalam upaya menyebarkan

informasi jurusan atau terjun langsung ke sekolah-sekolah sehingga keberadaan Jurusan KK FT-UNP dapat diketahui oleh siswa.

2. Pihak sekolah, hendaknya dari dini menumbuhkan minat pada siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan mengarahkan dan memberikan informasi yang jelas tentang lembaga pendidikan tinggi yang sesuai dengan bidang keahlian dari sekolah tersebut khususnya Jurusan KK FT-UNP, melalui bimbingan karier, dan berusaha menjalin kerja sama pada lembaga tersebut.
3. Bagi siswa, hendaknya minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dapat dijadikan modal untuk terus giat belajar dan minat tersebut harus terus menerus ditumbuhkan dengan mencari informasi tentang Jurusan KK pada lembaga pendidikan yang diminati khususnya Jurusan KK FT-UNP.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnura, Elitha. 2009. *Kontribusi Informasi Terhadap Minat Siswa SMP Negeri 2 Padang Untuk Masuk SMK Negeri Kelompok Pariwisata Padang*. Skripsi.
- Ahmad Muhajir. 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler Olahraga di SMA Islam Sultan Agung I Semarang Tahun Ajaran 2006/2007*. Skripsi.
- Ambiyar.1993. *Faktor-Faktor yang Mendorong Siswa dalam Memilih Sekolah Kejuruan di Kotamadya Padang*. Padang: IKIP Padang.
- Amin, Suprpto. 2007. *Minat Masuk Perguruan Tinggi Siswa Kelas III program Keahlian Teknik Instalasi Listrik Pada SMK di Purworejo*. Laporan Penelitian.
- Andris, dkk. 1989. *Hubungan Jenis Pendidikan Minat, sikap, dan Kemampuan Awal Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Listrik FPTK IKIP Padang*. Hasil Penelitian. Padang: lembaga Pendidikan.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cangara, Hafied. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hurlock. Elizabeth B. 1999. *Perkembangan Anak Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- <http://bodaoesmunti.wordpress.com>.
- [http://wikipedia.wordpress.com/Motif..\(psikologi\)](http://wikipedia.wordpress.com/Motif..(psikologi)).
- <http://www.romeltea.com/2009/05/14/media-makna-karakter-jenis-dan-fungsi/>: Unduh 26 Januari 2012.